

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern saat ini tentu setiap perusahaan sangat ingin dalam mendapatkan keuntungan yang besar demi memenuhi kebutuhan dan aktifitas dari perusahaan. selain itu perkembangan dibidang teknologi informasi yang membuat banyak persaingan menjadi berubah dan meningkat dari berbagai sektor, selain hal tersebut karna perkembangan dan juga perluasan bisnis yang terjadi di era globalisasi dimana Indonesia merupakan salah satu negara yang harus mampu bersaing dan mampu beradaptasi di situasi apapun agar perekonomian yang ada di negara tetap stabil dan tidak terganggu dengan penekanan ekonomi yang semakin sengit. Selain hal itu saat ini di zaman sekarang peneliti alami zaman perdagangan bebas yang sangat ketat sehingga baik pemilik perusahaan atau penanam modal atau pihak manapun yang juga terlibat dalam hal ini juga harus memikirkan strategi dan peluang yang ada pada era globalisasi sekarang ini.

Selain itu para pelaku bisnis dan juga perusahaan harus mampu mengubah pola bisnis mereka yang sebelumnya di dasarkan pada *labor based industries* ialah yang didasarkan berdasarkan tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan menjadi beralih dengan pola yang mengedepankan *knowledge based industries* dengan pola ini maka perusahaan dan juga pelaku bisnis yang terlibat harus mampu mengedepankan ilmu pengetahuan untuk menunjukkan dan juga memajukan perusahaan yang ada dengan meningkatkan nilai pasar perusahaan dan juga

(Indonesia, 2016) meningkatkan stabilitas perekonomian perusahaan demi kondisi yang baik dan stabil (wulandari, 2018) oleh karena hal itu pada umumnya kemampuan dari manajer perusahaan dituntut untuk memberikan gambaran tentang perusahaan di masa yang akan datang, karena banyak dari manajer dan perusahaan yang masih menyajikan dan menggunakan akuntansi tradisional yang hanya menekankan pada asset berwujudnya saja karena laporan tradisional yang dipakai ini tidak bisa menyajikan dan menjelaskan sisi dari *knowledge based processes* dan *intransigible asset* atau asset tidak berwujud dari perusahaan sehingga ketidakmampuan perusahaan dalam menciptakan dan memberikan informasi mengenai nilai tersebut (wulandari, 2018). Karena biasanya banyak sekali perusahaan yang mempunyai aktiva berwujud yang tidak sesuai dengan laporan perusahaan yang ada tetapi penilaian pasar bisa lebih tinggi. Karena salah satu aspek yang berpengaruh dalam pengembangan nilai perusahaan dengan *intellectual capital* yang lebih menekankan kepada karyawan dan juga sumber daya manusia yang digunakan untuk memahami ilmu dan pengetahuan yang dipakai untuk membangun hubungan yang baik dengan semua kalangan demi perkembangan dan kemajuan dari suatu perusahaan.

Karena persaingan yang juga semakin tinggi para pelaku bisnis mulai menyadari pentingnya kemampuan bersaing yang tidak hanya terletak pada aktiva berwujud saja. Tapi lebih pada yang pertama inovasi, *system* inovasi yaitu *human capital* sebagai sumber pengetahuan, inovasi dan kecerdasan, yang kedua *organizational capital* sebagai kemampuan dari perusahaan dalam menerapkan proses rutinitas perusahaan seperti operasional perusahaan, *manufacturing*,

manajemen budaya organisasi dan yang ketiga *customer capital* sebagai gambaran memberikan komponen nyata dalam hubungan harmonis terhadap pemasok dan masyarakat sekitar atau konsumen dan pemerintah. Sementara itu bila dilihat dari sisi sejarah yang berkembang *intellectual capital* sendiri muncul setelah (PSAk no 19 revisi 2000) jika mengacu terbaru pada (PSAk no 19 2015) yang menjelaskan dan mejabarkan mengenai aktiva tak berwujud perusahaan yang juga membahas mengenai ilmu pengetahuan, pengetahuan mengenai pasar, aktiva tak berwujud, teknologi, implementasi dan merk dagang. Oleh karena itu peneliti memakai indikator VAIC yang banyak digunakan para peneliti yang dipakai dan digunakan untuk mengetahui efisiensi nilai tambah yang dimiliki oleh setiap perusahaan pengukuran yang dikembangkan oleh pulic (wulandari, 2018) ini terdiri dari *value Added Capital (VACA)*, *Value added Human Capital(VAHU)* dan *Struktural Capital Value added(STVA)*.

Selain itu tentu setiap perusahaan juga ingin perusahaan yang mereka miliki memiliki nilai pasar perusahaan yang baik agar dapat mendapatkan keuntungan, mampu bersaing di pasar umum dan juga membuat investor tertarik dengan perusahaan yang mereka bangun. beberapa aspek seperti *intellectual capital* sebagai sumber pengetahuan perusahaan baik bagi pemilik perusahaan atau juga bagi investor sebagai sumber daya informasi mengenai kegiatan dan pemahaman sebuah perusahaan. Selain itu seorang manajer juga akan melihat profitabilitas dari perusahaan apakah setiap tahunnya *profit* dari sebuah perusahaan untung atau malah rugi selain itu apakah *profit* dari perusahaan sudah sejalan dan sebangun dengan strategi awal perusahaan. selain kedua aspek tersebut hal yang juga mendasar

melihat kesehatan kinerja keuangan apakah sudah mampu memenuhi kewajiban dan hutang di periode tersebut baru peneliti bisa menentukan dan memberikan kesimpulan mengenai nilai perusahaan tersebut apakah memiliki nilai yang bagus atau tidak baik bagi investor dan juga masyarakat luas. Karena bila nilai yang dimiliki perusahaan yang tinggi hal itu akan menggambarkan bila keadaan perusahaan yang baik selain itu menunjukan bila kemakmuran karyawan dan juga para pemegang saham. (Nafisah, 2018).

Maka setiap perusahaan seperti harus memiliki komponen dalam menentukan setiap pengukuran kinerja perusahaan salah satunya *intellectual capital* yang digunakan untuk melihat *asset* tak berwujud perusahaan. Selain menilai *intelektual capital* peneliti juga perlu menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan bisa dilihat dari laba yang mampu dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang bisa dilihat di laporan keuangan maka jika semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Karena rasio profitabilitas ini sangat penting baik bagi pemilik perusahaan bagi investor atau bagi pemerintah dalam melihat perkembangan suatu perusahaan. Seperti perusahaan manufaktur yang akan peneliti jadikan objek sektor makanan juga minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan peneliti akan memakai profitabilitas yang akan menjadi tolak ukur dari kinerja keuangan perusahaan yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Profitabilitas sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang mampu di hasilkan

perusahaan karena rasio profitabilitas ini sangat berpengaruh terhadap kualitas dan laporan keuangan dan membuat kinerja keuangan dengan baik (Hati, 2017) di sini peneliti memakai indikator *gross profit margin* (GPM) yang peneliti pakai untuk melihat kemampuan dari perusahaan yang akan peneliti gunakan sebagai alat bantu mengukur efisiensi harga pokok atau biaya produksi dari laba kotor dari perusahaan terhadap pendapatan dari penjualan yang di hasilkan perusahaan tersebut. Biasanya mereka gunakan untuk menentukan apakah perusahaan *profit* yang baik atau tidak sehingga dapat menambah kemakmuran dari karyawan dan juga para pemegang saham yang juga turut membantu perkembangan dan usaha yang telah mereka keluarkan untuk mengembangkan perusahaan demi tercapai tujuan bersama.

Untuk menentukan kinerja keuangan yang sehat tentu setiap perusahaan berusaha menyajikan laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan sebaik mungkin kinerja dari keuangan ini sangat berguna pertama bagi pemilik perusahaan untuk melihat apakah perusahaan yang mereka miliki sudah mempunyai nilai perusahaan yang baik dan mendapatkan keuntungan yang banyak dan digunakan untuk menilai kinerja dari seorang manajer. Kedua berguna bagi manajer itu sendiri yang digunakan untuk menilai dan memimpin apakah program yang mereka pakai sudah sesuai dengan rencana dan juga sebagai pertanggung jawaban kepada pemilik modal dan investor dan pemegang saham. Ketiga berguna bagi investor yang bisa menilai apakah aman dan menguntungkan untuk menanamkan modal di perusahaan yang akan mereka pilih. Keempat bagi pemerintah kinerja keuangan ini juga bisa digunakan pemerintah untuk menentukan jumlah pajak yang akan mereka kenakan

pada perusahaan. Dan yang terakhir berguna untuk karyawan sebagai bahan informasi mengenai penilaian dari gaji yang mereka dapat, tunjangan – tunjangan yang mereka dapat dan juga sebagai tolak ukur kemakmuran karyawan perusahaan oleh karena itu peneliti meniali kinerja keuangan merupakan aspek yang penting dan peneliti di sini memakai indikator rasio utang *leverage ratio* yang menggunakan rasio DER (*debt to equity ratio*) rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu mengukur aktiva dari perusahaan dan juga utang dan juga modal dari perusahaan apakah mampu memenuhi kewajiban dari perusahaan (Nafisah, 2018).

Di sini peneliti ingin memakai nilai perusahaan yang akan dijadikan melihat dan perbandingan sejauh mana kemajuan dan perkembangan dari sebuah perusahaan di pasar bursa. Sementara untuk menghitung nilai perusahaan memakai rasio harga terhadap nilai buku disingkat dengan PBV (*price to book value*) merupakan rasio valuasi investasi yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Nilai buku memberikan taksiran nilai suatu perusahaan apabila diperlukan untuk dilikuidasi. Rasio *price to book value* menunjukkan apa yang didapatkan pemegang saham setelah perusahaan terjual dengan semua hutangnya telah dilunasi. Rasio PBV yang rendah merupakan tanda yang baik bagi perusahaan. *Price to book value* atau *price/book value ratio* ini membantu investor untuk membandingkan nilai pasar atau harga saham yang mereka bayar persaham dengan ukuran tradisional nilai suatu perusahaan. Rasio PBV ini sangat sesuai untuk digunakan pada perusahaan yang memiliki aset tetap berwujud (*tangible assets*) yang besar karena tidak

memperhitungkan aset yang tidak berwujud (*intangible assets*). Perusahaan yang memiliki bangunan, mesin, peralatan dan aset tetap lainnya dapat menggunakan rasio *price to book value* ini untuk memeriksa posisi keuangan perusahaan dengan tepat. Rasio PBV ini sangat cocok untuk digunakan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur seperti perusahaan dibidang makanan dan minuman. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut memiliki aset keuangan yang sangat besar.

Dari banyaknya fenomena dalam menentukan dan melakukan penilaian yang berdasarkan dari beberapa aspek yang digunakan untuk menilai apakah nilai perusahaan bisa baik dan mungkin terdapat pengaruh yang signifikan dari IC, rasio profitabilitas dan kinerja keuangan terhadap menentukan penilaian perusahaan maka peneliti memakai sebagai tolak ukur di sini peneliti menggunakan perhitungan di antaranya : *gross profit margin* (GPM), VAIC, *debt ratio* dan juga sebagai pont akhir PBV untuk menentukan dari nilai perusahaan yang akan di lakukan penelitian maka dapat di simpulkan apakah jika tingkat profitabilitas dan juga IC perusahaan tinggi dan baik maka akan meningkatkan pendapatan yang di dapat oleh perusahaan dalam menentukan kinerja keuangan sehingga membuat daya saing dan nilai perusahaan ini akan lebih menarik dan membuka kesempatan investasi yang baru. Sebagai acuan dan gambaran untuk menilai dan melihat perkembangan dari perusahaan tersebut. Maka dapat ditarik kesimpulan peneliti akan mengambil penelitian skripsi dengan judul“ Pengaruh *Intellectual Capital* dan Profitabilitas melalui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur makanan dan minuman (yang terdapat di Bursa Efek Indonesia 2016-2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti akan merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman ?
2. Apa pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman ?
3. Apakah pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman?
4. Apa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman ?
5. Apa pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
6. Apakah pengaruh *intellectual capital* melalui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah pengaruh profitabilitas melalui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini secara umum adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman.

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman.
5. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* ke nilai perusahaan melalui sektor makana. dan minuman.
7. Untuk mengetahui pengaruh profitabiitas kenilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain sebagai syarat tugas akhir atau skripsi penulis juga ingin penelitian ini bisa berguna atau dipakai siapa saja sebagai bahan pengetahuan, pertimbangan atau bagi yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lagi, seperti dilihat dari sudut pandangnya berguna untuk yang bersifat praktis dan teoritis serta selebihnya akan di uraikan kegunaan untuk siapa sajakah penelitian ini dapat bermanfaat.

1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan mengenai perkembangan dan pentingnya menilai nilai perusahaan dari beberapa aspek di antaranya *Intellectual capital*,

profitabilitas dan kinerja keuangan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan dan kebijakan dalam perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Dapat menambah literatur pembaca Sebagai pengetahuan dan menambah bacaan yang kiranya dapat menambah wawasan berfikir dan sebagai pengetahuan dasar melihat perkembangan dan penilaian sebuah perusahaan *go public*